

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan kepramukaan merupakan wadah dimana dapat mencetak para peserta didik yang memiliki rasa sosial yang tinggi dan sikap tanggung jawab yang baik yang dapat menciptakan seseorang menjadi insan yang memiliki moral, cerdas, mandiri, bertanggung jawab, cinta tanah air, dan siap untuk bergotong royong dalam membantu sesama orang yang membutuhkan pertolongan. Saat ini kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang wajib untuk diikuti oleh para peserta didik di sekolah dasar. Pendidikan kepramukaan ini sangat bagus dalam membina sebuah kepedulian dan juga kerjasama dengan manusia karena manusia merupakan makhluk sosial sehingga memiliki rasa peduli yang tinggi. Oleh sebabnya pendidikan kepramukaan ini harus menanamkan sebuah nilai sosial bagi para peserta didik.

Nilai-nilai sosial yang terdapat pada kegiatan kepramukaan dapat dirasakan meskipun belum terasa secara maksimal akan tetapi dapat terlaksana dengan baik berdasarkan hasil pra observasi yang telah dilakukan pada tanggal 11 November 2023 di SDN 2 Bojong Kec. Cilimus kab. Kuningan yang terlihat bahwasanya kegiatan kepramukaan yang menerapkan nilai sosial dalam kepramukaan hanya beberapa siswa saja dari setiap kelasnya seperti nilai sosial dan gotong royong pada pra penelitian yang terlihat jika kegiatan tersebut tidak semua peserta didik menerapkan hanya sekitar 5 orang yang memiliki rasa nilai gotong-royong yang tinggi, lalu pada sikap sosial tanggung jawab hanya beberapa peserta didik juga yang menerapkannya sekitar 10 orang dalam hal tersebut terjadi pada setiap kelasnya jadi dapat dikatakan bahwasanya para peserta didik di SD tidak secara keseluruhan menerapkan nilai sosial yang seharusnya dapat diterapkan kapanpun.

Gloriani Y (2013:200) berpendapat nilai-nilai sosial merupakan suatu sikap-sikap dan juga perasaan yang dapat diterima secara keseluruhan oleh masyarakat dan dapat digunakan untuk merumuskan apa yang menjadi benar dan apa yang menjadi penting.

Nilai-nilai sosial sangat dibutuhkan agar dapat digunakan untuk menciptakan sebuah generasi bangsa yang pastinya berkualitas. Dalam negara Indonesia masih kurang dalam penanaman nilai-nilai sosial. Gunawan H (2021:395) berpendapat permasalahan yang paling sering muncul yaitu permasalahan percekocokan atau sosial. Sebagaimana dapat dipahami bahwasannya percekocokan itu sendiri bukan saja berupa fisik dan melukai seseorang, namun akan tetapi percekocokan dapat kita pahami dengan ketidak sesuaian antara sebuah keinginan dan juga realitas yang dapat muncul dan juga dapat tenggelam dalam bersosial. Percekocokan dapat dikatakan juga sebuah ketidak sepakatan dalam hal berpendapat.

Dalam hal tersebut maka diberikan sebuah pengertian yang dimana ke tidak sesuai itu merupakan suatu bentuk dalam perbedaan ataupun juga ide dan faham. Semakin banyaknya suatu sikap yang menunjukkan kedalam suatu tidakan ke tidak patuhan, tidak pemaaf, tidak mau dalam membantu orang lain, tidak mau bekerja sama, tidak mau tolong menolong, dan lainnya. Maka akan dikhawtirkan merusak nilai-nilai sosial yang terdapat disekolah ataupun dilingkungan sekolah tersebut.

Pada penelitian Ratna Dila, Lukman dan juga Dwi pada tahun 2018 mengenai penelitian karakter disiplin dalam ekstrakurikuler pendidikan pramuka. Berpendapat jika nilai sosial dalam kegiatan kepramukaan masih kurang dalam diri peserta didik terutama dalam kedisiplinan. Oleh karena itu dalam penelitian saat ini akan membahas mengenai nilai-nilai sosial dalam kepramukaan di SDN 2 Bojong Kec.Cilimus Kab.Kuningan apakah peserta didik menerapkan nilai sosial ataukah tidak. .

Masalah sosial yang menyagkut dalam nilai-nilai sosial diantaranya yaitu tidak dapat bersabar, tidak dapat bekerjasama dengan orang, tidak menjadi orang yang pemaaf, tidak mau bergotong royong membantu seksama dan lain sebagainya. Masalah-masalah sosial tidak mungkin ditelaah dan juga mempertimbangkan suatu ukuran masyarakat megenai hal yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk (Gillin and Gillin 1945:323). Dalam penerapan

nilai-nilai sosial anak harus segera diterapkan sejak dini mungkin, melalui kegiatan-kegiatan yang berada di lingkungan sekolah. Dalam lingkungan keluarga anak bisa saja tidak mengenal sebuah istilah korupsi, kenakalan remaja, ataupun kerusakan moral. Namun tetapi dalam sebuah usaha untuk dapat mendidik anak agar dapat mengambil sebuah keputusan yang bijak dan dapat memperaktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya mereka dapat memberikan sebuah kontribusi yang positif dalam lingkungannya.

Namun dalam kenyataan yang terjadi di lapangan yaitu dimana nilai-nilai sosial yang terdapat masih terlihat kurang dalam diri para peserta didik sebagai dampak dari proses pelaksanaan dalam menanamkan nilai-nilai sosial di SDN 2 Bojong yaitu pada siswa kelas I-VI. Berdasarkan wawancara pra penelitian yang sudah dilaksanakan dengan salah satu guru SD 2 Bojong bernama ibu Aniyatul atau biasa dipanggil ibu Ani. Berikut ini hasil dari wawancaranya: "Dalam penanaman nilai sosial yang terdapat di SD 2 Bojong ini masih terbelang kurang ya, dalam kegiatan kepramukaan ajah anak-anak masih mentingin dirinya sendiri kecuali kita sebagai gurunya pembina meyuruh untuk bantuin temenya yang kesusahan dalam kegiatan kepramukaan, dalam hal gotong royong para peserta didik masih kurang dalam membantu temenya mereka masih mementingkan dirinya dan kurang peduli terhadap orang di sekelilingnya oleh karena itu nilai sosial yang berlaku di sekolah dasar terutama dalam kegiatan kepramukaan masih harus di tingkat lagi karena jika kurang sikap sosial pada siswa akan berdampak buruk untuk masa depannya" (wawancara AP tanggal 11 November 2023).

Dalam Undang-undang Nomer 12 Tahun 2010 mengatakan jika pramuka itu mengatur aspek pendidikan kepramukaan, kelembagaan, tugas dan wewenang pemerintah daerah yang pemangku kepentingan, serta aspek keuangan gerakan pramuka. Sebagai tujuan untuk membentuk pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, disiplin, dan berjiwa sosial tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut mengenai kepramukaan belum tentu para guru-guru yang menjadi pembina mengetahui secara mendalam mengenai

kegiatan-kegiatan nilai-nilai sosial apa saja yang terdapat pada kegiatan kepramukaan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN”.

B. Fokus Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka disampaikan fokus masalah yang akan dibahas yaitu :“Analisis Penanaman Nilai-nilai Sosial Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SD Negeri 2 Bojong Kec Cilimus kab Kuningan.”

C. Rumusan Masalah Penelitian

Dari fokus masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana nilai-nilai sosial (Pengabdian, Tolong menolong, Kekeluargaan, Kesetiaan, Kepedulian, Tanggung jawab, Disiplin, Empati, Keadilan, Toleransi, Kerjasama dan Demokrasi) yang terdapat dalam kegiatan kepramukaan di SD?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian sebagai berikut: “Untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung pada kegiatan kepramukaan di SDN 2 Bojong Kec. Cilimus Kab. Kuningan.”

E. Manfaat Penelitian

Dalam manfaat penelitian maka disampaikan pula beberapa manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai sosial pada kegiatan kepramukaan di SDN 2 Bojong Kec.Cilimus Kab.Kuningan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi pengetahuan mengenai nilai-nilai sosial pada kegiatan kepramukaan di SDN 2 Bojong Kec. Cilimus Kab. Kuningan. Untuk para peserta didik guna adanya suatu implementasi oleh peserta didik.

b. Bagi guru

Dapat memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai sosial pada kegiatan kepramukaan dan tentunya juga dapat mengembangkan di SDN 2 Bojong Kec. Cilimus Kab. Kuningan.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan suatu kontribusi yang baik dan juga dampak positif pada kegiatan pramuka. Dapat juga dilakukan secara berkelanjutan di SDN 2 Bojong Kec. Cilimus Kab. Kuningan.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah sebuah pengetahuan yang baru untuk peneliti dan juga wawasan mengenai penelitian nilai-nilai sosial pada kegiatan kepramukaan dan dapat mengembangkan di SDN 2 Bojong Kec. Cilimus Kab. Kuningan.